

**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MATEMATIKA
MERANCANG DAN MENGGUNAKAN MEDIA PRESENTASI *POWERPOINT*
MELALUI BIMBINGAN BERKELANJUTAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN**

TESIS

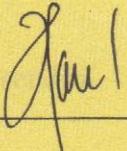
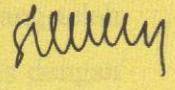
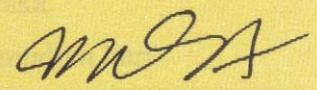
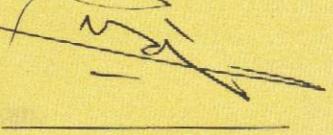


**Oleh :
SAHIDDIN
NIM: 19618**

**Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam
mendapatkan gelar magister pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Dr. Irwan, M.Si.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Sahiddin*

NIM. : 19618

Tanggal Ujian : 4 - 10 - 2012

ABSTRAK

Sahiddin, 2012: Peningkatan Kompetensi Guru Merancang dan Menggunakan Media Pembelajaran Matematika Melalui Bimbingan Berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.

Guru matematika kurang menggunakan media dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan dalam bentuk *power point* karena guru-guru tersebut kurang mampu merancang dan menggunakan media tersebut. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru merancang dan menggunakan media pembelajaran matematika di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru matematika yang ada di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan sebanyak 5 orang. Pengumpulan data dilaksanakan melalui tes, observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Data dianalisis secara deskriptif.

Dari pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi guru dalam merancang media presentasi power point sebelum pelaksanaan bimbingan berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 61,25. Kemampuan guru merancang dan menggunakan media pembelajaran juga berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 66,25. Setelah mengikuti bimbingan berkelanjutan kompetensi guru matematika merancang media presentasi power point terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 86,25 kategori baik sekali. Kompetensi guru menggunakan media presentasi power point juga terhadai peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 80,00 kategori baik. Hal ini dilihat dari kemampuan guru matematika merancang dan menggunakan media presentasi power point matematika.

ABSTRACT

Sahiddin, 2012: Improved Competency Designing and Using the Media Learning Mathematics Through Sustainable Guidance on Senior High School 8 Padangsidimpuan

Math teacher almost never use the media in the learning of mathematics in the Senior High School 8 Padangsidimpuan in form of power point because teachers are less capable of designing and using such media. This will certainly affect the results obtained by the students learn in mathematics courses.

This study aims to improve the competence of teachers to design and use of mathematics in high school instructional media Padangsidimpuan State 8. This study is a school of action research. The study consisted of four stages: planning, action, observation and reflection. The subject of this study was a mathematics teacher at SMA Negeri 8 Padangsidimpuan as many as 5 people.

Data collection is carried out through tests, observations, interviews, and field notes. Data were analyzed descriptively. From the discussion of the results of the study concluded that teachers' competence in mathematics instructional media design before implementation of the ongoing guidance in SMA Negeri 8 Padangsidimpuan less in the category with an average value of 61.25. The ability of teachers to design and use of instructional media in the category of less well with the average value of 66.25. After learning mathematics continuing to follow the guidance in the SMA Negeri 8 Padangsidimpuan, the ability of teachers to the sign and use of instructional media is the developing a measure of success significantly with and average value 86,25 in category of the best. The ability of teachers to use of instructional media in also improved significantly 80,00. This is seeking by ability of teachers to competency designing and using the Media Learning Power Point Matematics.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Peningkatan Kompetensi Guru Matematika Merancang dan Menggunakan Media Presentasi Power Point Melalui Bimbingan Berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc., dan Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi dan sumbang saran selama penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Fauzan, M.Pd., M.Sc., sebagai Ketua Jurusan Konsentrasi Pendidikan Matematika.
3. Bapak Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si., Bapak Dr. Jasrial, M.Pd., dan Bapak Dr. Irwan, M.Pd., sebagai kontributor yang telah banyak memberikan usulan, saran, arahan dan koreksi dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang, Pembantu Rektor, Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan dan pegawai

tata usaha yang ikut mensukseskan perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Suparni, S.Si., M.Pd., Bapak Salamat Siregar, S.Pd., M.Si., dan Bapak M.Toha, S.Pd., M.Si., selaku validator yang telah membantu penulis dalam memvalidasi instrument penelitian ini.
6. Bapak Drs. H. Abd. Rosad Lubis, M.M., selaku Kepala Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan dan Bapak Mangsur, S.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 8 Padangsidimpuan, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.
7. Bapak Handi Rahlil Batubara, S.Pd., sebagai observer yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Matematika pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2010 yang telah memberikan semangat, motivasi dan sarannya kepada penulis.
9. Isteri tercinta Dra. Wasliyah Lubis, S.Pd., MA, dan anak-anak Azhari Alamsyah, Yodie Riansyah, dan Eva Novida Rahmi yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik selama perkuliahan, maupun dalam penyelesaian tesis ini.
10. Ibunda Saroh Hasibuan (alm) dan Ayahanda Salam Batubara (alm) yang selama hidupnya

Akhirnya ke hadirat Allah swt. Jualah tempat penulis memohon, semoga segala bantuan yang telah Bapak Ibu berikan mendapat balasan yang berlipat

ganda dari-Nya. Semoga penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Padang, 12 September 2012
Penulis

SAHIDDIN
NIM. 19618

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Kompetensi Guru Merancang dan Menggunakan Media Presentasi powerpoint	11
2. Bimbingan Berkelanjutan Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru.....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Setting Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian	49
D. Definisi Operasional.....	49
E. Prosedur Penelitian.....	50
1. Perencanaan.....	51

2. Pelaksanaan Tindakan	51
3. Observasi.....	52
4. Refleksi	52
F. Teknik Pengumpulan Data	54
G. Teknik Analisis Data	58
H. Validasi Instrume	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Kegiatan pada Para Tindakan	61
B. Pertemuan Pertama.....	64
C. Pertemuan Kedua	66
D. Pertemuan Ketiga	70
E. Pertemuan Keempat	72
F. Pertemuan Kelima	73
G. Pembahasan Hasil Penelitian	78
H. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	85
B. Implikasi	86
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Instrumen Penelitian.....	54
Tabel 3.2 : Catatan Lapangan	57
Tabel 3.3 : Interpretasi Nilai.....	58
Tabel 3.4 : Daftar Revisi dari Validator	60
Tabel 4.1 : Kompetensi Guru Merancang Media Pembelajaran Pada kondisi awal.....	62
Tabel 4.2 : Kompetensi Guru Menggunakan Media Pembelajaran Pada kondisi awal.....	63
Tabel 4.3 : Refleksi Pada Pertemuan Pertama.....	66
Tabel 4.4 : Refleksi Pada Pertemuan Kedua	69
Tabel 4.5 : Refleksi Pada Pertemuan Ketiga	72
Tabel 4.6 : Kompetensi Guru Mendesain Media Pembelajaran Matematika Pada Akhir Pertemuan Keempat	73
Tabel 4.7 : Kompetensi Guru Meggunakan Media Presentasi Power Point	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	46
Gambar 3.1: Siklus Penelitian.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Program Bimbingan Berkelanjutan Penggunaan Media Pembelajaran	90
2. Format Observasi Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	94
3. Pedoman Observasi Untuk Guru Ketika Berlangsungnya Kegiatan Bimbingan	97
4. Pedoman Observasi Untuk Guru Ketika Berlangsungnya Kegiatan Bimbingan	100
5. Lembar Instrumen Merancang Media Pembelajaran	103
6. Lembar Instrumen Menggunakan Media Pembelajaran	106
7. Catatan Lapangan	111
8. Pedoman Observasi	119
9. Foto-foto Kegiatan Bimbingan Berkelanjutan	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap bangsa. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang dimiliki oleh bangsa itu sendiri. Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya kualitas mutu lulusan pada setiap jenjang pendidikan. Hal ini antara lain tampak dari tingginya angka pengangguran, yang berarti lembaga pendidikan tidak mampu menyediakan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pangsa kerja.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya mutu lulusan di Indonesia adalah kebijakan pendidikan nasional yang menggunakan pendekatan analisis input-output tidak efektif, di mana pendekatan ini memiliki pandangan apabila input telah dipenuhi, maka otomatis output pendidikan akan baik, tetapi pada kenyataannya tidak demikian. Proses pendidikan mempunyai peran besar dalam menentukan mutu lulusan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang memberikan berbagai ilmu pengetahuan berupa kelanjutan dari pendidikan dasar (SD dan SMP) kepada peserta didiknya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini salah satu mata pelajaran pokok yang diberikan di Sekolah Menengah Atas adalah mata pelajaran matematika. Hal ini disebabkan matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memiliki peran penting dalam mengembangkan ilmu-ilmu

lainnya terutama dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan modern.

Dialokasikannya mata pelajaran matematika dalam silabus sebanyak 6 jam pelajaran (6x45 menit) dalam satu minggu bertujuan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik untuk belajar matematika sehingga mereka lebih menguasai materi pelajaran matematika. Selain itu masuknya matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional (UAN) dan adanya standar nilai matematika sebagai salah satu syarat kelulusan bagi peserta didik Sekolah Menengah Atas pada ujian akhir nasional, menunjukkan bahwa pelajaran tersebut sangat penting.

Meskipun matematika adalah salah satu materi pelajaran pokok yang diberikan SMA dan merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional, masih banyak peserta didik yang kurang berminat terhadap mata pelajaran matematika. Hal ini antara lain ditunjukkan perolehan nilai rata-rata peserta didik SMA Negeri 8 Padangsidimpuan tahun ajaran 2009-2010 sebesar 68 sedangkan nilai yang diharapkan adalah 75". (Daftar Kumpulan Nilai Harian Peserta didik pada Mata Pelajaran Matematika T.A. 2009-2010)

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik adalah karena kurangnya kemampuan guru mendisain pembelajaran matematika melalui penggunaan media.

Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana. Dalam hal ini guru mempunyai peran untuk memberdayakan peserta didik, kurikulum,

sarana dan prasarana secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karena itu guru dituntut untuk professional dalam melaksanakan tugasnya. Namun kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya. “Hal itu ditunjukkan dengan kenyataan (1) guru sering mengeluh kurikulum yang berubah-ubah, (2) guru sering mengeluhkan kurikulum yang syarat dengan beban, (3) seringnya peserta didik mengeluh dengan cara mengajar guru yang kurang menarik, (4) masih belum dapat dijaminnya kualitas pendidikan sebagai mana mestinya” (Imron, 2000:5).

Jika dikaitkan dengan pembelajaran matematika, menurut H.W. Fowler (dalam Pandoyo, 1997:1) matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dituntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan metode yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mental peserta didik. Untuk itu diperlukan model dan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

Sejalan dengan penjelasan di atas, Sadiman (1993:6) mengemukakan bahwa proses pembelajaran pada hakikatnya adalah “proses komunikasi, yaitu proses menyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan, pesan-pesan tersebut berupa isi ajaran dan didikan yang ada di kurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain kedalam simbol-simbol komunikasi visual maupun verbal”. Pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan sebuah sistem, yang didalamnya memiliki

berbagai komponen yang saling bekerja sama dan terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode dan strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber pelajaran dan evaluasi.

Selanjutnya Sobel dan Maletsky (2001:1-2) mengemukakan banyak sekali guru matematika yang menggunakan waktu pelajaran dengan kegiatan membahas tugas-tugas lalu, memberi pelajaran baru, memberi tugas kepada peserta didik. Pembelajaran seperti di atas hampir setiap hari dilakukan guru matematika sehingga menimbulkan rasa bosan di kalangan peserta didik. Untuk mengurangi rasa bosan terhadap kegiatan belajar mengajar, sekaligus untuk memusatkan perhatian peserta didik pada materi dan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan, maka salah satu upaya yang dapat dilaksanakan guru adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada peserta didik. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru hendaknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Hamalik (1994:12) “media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah”. Secara umum, media pendidikan mempunyai kegunaan untuk mengatasi hambatan komunikasi, keterbatasan

ruang kelas, sikap peserta didik yang pasif, pengamatan peserta didik yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang fokus sehingga dibutuhkan media untuk membantu menyampaikan materi yang dipelajari.

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran. Diantaranya berupa gambar, audio visual, peta dan sebagainya, yang dapat dipakai sesuai materi dan situasi belajar mengajar. Upaya-upaya penggunaan media pembelajaran tersebut tentu perlu dibarengi oleh kemampuan guru menggunakannya agar efektif dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Kemampuan guru menggunakan media pembelajaran memberikan pengaruh yang besar terhadap minat dan motivasi peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini tentu akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Artinya jika guru terampil menggunakan media pembelajaran maka hasil belajar peserta didik akan dapat ditingkatkan.

Meskipun penggunaan media pembelajaran mempunyai strategis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang kurang mampu menggunakan media pembelajaran. Hal ini tentu merupakan sesuatu yang ironis, karena salah satu kompetensi paedagogik yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan tugas profesinya adalah kemampuan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Maret 2011 terhadap kegiatan belajar mengajar matematika yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan, tampak bahwa guru matematika jarang menggunakan media pembelajaran. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah kondisi tersebut disebabkan kurangnya kemampuan guru merancang dan menggunakan media pembelajaran, atau karena media pembelajaran yang dibutuhkan tidak tersedia. Untuk mengkonfirmasi masalah tersebut, penulis melaksanakan wawancara dengan Hasanuddin Tambunan dan Mhd. Ikhsan Darmanata, pada tanggal 13 Juli 2011, mengatakan bahwa guru matematika hampir tidak pernah menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan, terutama yang menggunakan media presentasi power point karena guru-guru tersebut kurang mampu merancang dan menggunakan media tersebut. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran matematika.

Untuk meningkatkan kemampuan guru menggunakan media pembelajaran matematika maka perlu dilakukan pembinaan terhadap guru secara terus menerus (bimbingan berkelanjutan) untuk meningkatkan kemampuannya menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika. Untuk itu dilaksanakan penelitian tindakan sekolah dengan judul Peningkatan Kompetensi Guru Matematika Merancang dan Menggunakan Media Presentasi Powerpoint Melalui Bimbingan Berkelanjutan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Padangsidimpuan.

B. Identifikasi Masalah

Pada dasarnya banyak masalah yang berkaitan dengan kompetensi guru matematika merancang dan menggunakan media pembelajaran terutama penggunaan media presentasi power point, diantaranya adalah:

1. Pengetahuan guru tentang media presentasi powerpoint masih kurang, sehingga pemanfaatan media dalam pembelajaran matematika tidak maksimal.
2. Kompetensi guru merancang dan menggunakan media presentasi power point masih kurang
3. Minat dan motivasi guru matematika menggunakan media presentasi powerpoint dalam pembelajaran masih kurang.
4. Bimbingan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru matematika merancang dan menggunakan media presentasi powerpoint masih kurang.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang berkaitan dengan kemampuan guru menggunakan media pembelajaran, maka penelitian ini dibatasi kepada kompetensi guru, kurangnya bimbingan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru matematika merancang dan menggunakan media presentasi powerpoint. Untuk itu fokus penelitian ini adalah: Peningkatan Kompetensi Guru Matematika Merancang dan Menggunakan Media Presentasi Powerpoint Melalui Bimbingan Berkelanjutan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Padangsidimpuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru matematika merancang media presentasi powerpoint sebelum pelaksanaan bimbingan berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan?
2. Bagaimana kompetensi guru matematika menggunakan media presentasi powerpoint sebelum pelaksanaan bimbingan berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan?
3. Bagaimana kompetensi guru matematika merancang media presentasi powerpoint sesudah pelaksanaan bimbingan berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan?
4. Bagaimana kompetensi guru matematika menggunakan media presentasi powerpoint sesudah pelaksanaan bimbingan berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi guru matematika merancang media presentasi powerpoint sebelum pelaksanaan bimbingan berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui kompetensi guru matematika menggunakan media presentasi powerpoint sebelum pelaksanaan bimbingan berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.

3. Untuk mengetahui kompetensi guru matematika merancang media presentasi powerpoint sesudah pelaksanaan bimbingan berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.
4. Untuk mengetahui kompetensi guru matematika menggunakan media presentasi powerpoint sesudah pelaksanaan bimbingan berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan media presentasi powerpoint dalam pembelajaran matematika.
- b. Sebagai salah satu inovasi pendidikan dalam bidang matematika terutama dalam meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan menggunakan media presentasi powerpoint dalam pembelajaran matematika

2. Manfaat Praktis

Sejalan dengan tujuan teoritis di atas, maka tujuan praktis penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan kemampuan guru-guru matematika dalam merancang dan menggunakan media presentasi powerpoint khususnya di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan,

- b. Bahan masukan kepada Kepala Sekolah dan guru-guru matematika dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, terutama dalam merancang dan menggunakan media presentasi powerpoint.
- c. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang merancang dan menggunakan media presentasi powerpoint dalam pembelajaran matematika.
- d. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru matematika merancang media presentasi powerpoint sebelum pelaksanaan bimbingan berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 61,25.
2. Kompetensi guru matematika menggunakan media presentasi powerpoint sebelum pelaksanaan bimbingan berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 66,25.
3. Peningkatan kompetensi guru matematika merancang media presentasi powerpoint setelah mengikuti bimbingan berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan telah terjadi peningkatan yang signifikan ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata yang diperoleh responden yaitu 86,25 kategori baik sekali, peningkatan ini terjadi pada pertemuan ke lima.
4. Peningkatan kompetensi guru matematika menggunakan media presentasi powerpoint setelah mengikuti bimbingan berkelanjutan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan juga terjadi peningkatan yang signifikan ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata yang diperoleh responden yaitu 80,00 kategori baik, peningkatan ini terjadi pada pertemuan ke lima.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi guru matematika dalam merancang dan menggunakan media presentasi powerpoint di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan. Dengan demikian bimbingan berkelanjutan perlu dilaksanakan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru tentang merancang dan menggunakan.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa bimbingan berkelanjutan dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan guru pada bidang lain, seperti pengembangan dan aplikasi kurikulum, strategi pembelajaran, dan lain sebagainya. Agar bimbingan berkelanjutan yang dilaksanakan berhasil secara maksimal, maka perlu dilakukan perencanaan yang matang, kesiapan perangkat pendukung, dan kerjasama semua komponen yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan berkelanjutan tersebut.

C. Saran

Sesuai dengan kesimpulan penelitian, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru-guru, khususnya guru matematika untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam merancang media presentasi powerpoint agar dapat memilih dan menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

2. Disarankan kepada guru-guru matematika, khususnya di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan agar senantiasa meningkatkan kemampuannya menggunakan media presentasi powerpoint agar pembelajaran yang dilaksanakannya semakin menarik, sehingga hasil belajar peserta didik juga semakin meningkat.
3. Disarankan kepada Kepala sekolah untuk terus memberikan dorongan, serta memfasilitasi guru-guru untuk melaksanakan kegiatan bimbingan berkelanjutan agar kemampuan guru merancang dan menggunakan media presentasi powerpoint semakin meningkat.
4. Disarankan kepada instansi terkait, khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendukung penyelenggaraan bimbingan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru merancang dan menggunakan media presentasi powerpoint dalam pembelajaran matematika semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Ahmad Rohani, 1993. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 1993. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bowers, J. L. & Hatch, P. A. 2000. *The National Model for School Counseling Programs*. American School Counselor Association.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumhur I. dan Moh. Surya, 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: CV Ilmu).
- Elliot, J. 1993. *Action Research for Educational Change*. Philadelphia: Open University Press.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Herman J. Peters dan Bruce Shetrez, 1974. *Guidance Program Depelovment and Management*, Colombus: Charles Emeril Publishing Co.
- Ibrahim dan Nana Syaodih, 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imron, Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kentut, 2010. *Pembuatan Media Presentasi*. Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul, 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.